

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis menunjukkan bahwa komposisi senyawa metabolit sekunder pada ekstrak bunga telang bervariasi tergantung asal wilayah pengambilannya, di mana tiga lokasi berbeda di Indonesia menghasilkan profil kimia yang tidak seragam. Dari Jawa Timur terdapat 22 senyawa dengan 21 senyawa yang telah teridentifikasi jenisnya, 1 senyawa belum diketahui. Dari Jawa Tengah terdapat 22 senyawa yang telah teridentifikasi. Sedangkan dari Jawa Barat terdapat 25 senyawa dengan 20 senyawa yang telah teridentifikasi jenisnya, 5 senyawa yang belum diketahui.
2. Senyawa yang memiliki prosentasi terbesar di Jawa Timur adalah Mitragynine dengan rumus molekul $C_{23}H_{30}N_{2}O_4$ dan luas area sebesar 18.56%. Di Jawa Tengah senyawa yang memiliki prosentase terbesar yaitu Ethyl-(2S)-2-[(3S,5aS,8aS,9aS)-3-methyl-1, 4-dioxodecahydro - 2H-cyclopenta [4,5]pyrrolo [1,2-a] pyrazin-2-yl] -4-phenylbutanoat dengan rumus molekul $C_{23}H_{30}N_{2}O_4$ dan luas area sebesar 52.30%. Sedangkan di Jawa Barat senyawa yang memiliki prosentase terbesar yaitu N-Acetyl-L-histidyl-L- tryptophyl -L-alanyl- L-valylglycyl-N- [(4R)-2-methyl-4-decanyl] -L-histidinamide dengan rumus molekul $C_{46}H_{68}N_{12}O_7$ dan luas area sebesar 16.38%
3. Terdapat senyawa penanda
Tris(4-nitrophenyl)amine, Phenylglyoxylic acid, Quercetin dan

Euquinen yang berada pada Jawa Timur dan Jawa Barat.

4. Dari keseluruhan bunga telang punya aktivitas antioksidan kategori sedang masing-masing daerah memiliki nilai IC_{50} berbeda. Bunga telang dari jawa timur memiliki nilai IC_{50} 131,54, jawa tengah memiliki nilai IC_{50} 129,98, dan jawa barat memiliki nilai IC_{50} 127,55 yang tidak memiliki perbedaan yang bermakda dengan kontrol positif yaitu Vitamin C.

B. Saran

Terdapat 1 senyawa dengan prosentase area sebesar 16,82% yang belum ditemukan dari daerah jawa timur. 5 senyawa yang belum ditemukan dari daerah jawa barat yaitu 1 senyawa memiliki prosentase area sebesar 0,26%, 1 senyawa memiliki prosentase area sebesar 2,36%, 1 senyawa memiliki prosentase area sebesar 3,89%, 1 senyawa memiliki prosentase area sebesar 1,30% dan 1 senyawa memiliki prosentase area sebesar 11,75%, maka perlu dilakukan studi yang masih membahas penelitian ini terutama ke arah penelitian untuk mengisolasi senyawa tersebut dan instrumen Spektrofotometri UV-Vis perlu dikalibrasi.